

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan tiap bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya mengajar guru laki-laki di PAUD ditentukan oleh variasi gaya mengajar yang beragam. Selain itu variasi gaya mengajar bermaksud untuk menangani kebosanan anak dan agar kegiatan senantiasa menyenangkan.
2. Komponen-komponen variasi gaya mengajar meliputi:
 - a. Variasi suara, yaitu guru berbicara sesuai kondisi, menggunakan suara yang menimbulkan semangat, ketika menyampaikan pembelajaran menggunakan kalimat yang sederhana.
 - b. Penekanan perhatian, yaitu guru menegur, memberikan pujian dan melakukan gerakan untuk mengembalikan fokus anak.
 - c. Kontak pandang, yaitu guru berbicara sambil menatap mata anak secara keseluruhan ataupun individual.
 - d. Gerakan anggota badan, meliputi gerakan seluruh tubuh guru ketika sedang mengajar. Dari menggelengkan kepala, menggerakkan tangan, dan bergerak sesuai dengan cerita yang di bawakan.

- e. Perpindahan posisi guru misalnya mendekati siswa satu persatu ketika pembelajaran berlangsung
- f. Intonasi dan bunyi-bunyian lain, seperti suara hewan, suara berbisik dan suara benda-benda di sekitar anak.
- g. Ekspresi roman muka meliputi ekspresi tersenyum, sedih/cemberut, tertawa, marah, dan bingung/terkejut.
- h. Variasi dalam Pola interaksi dan kegiatan peserta didik yaitu guru dengan kelompok anak, guru dengan anak dan anak dengan anak.
- i. Variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran meliputi media yang bisa di pandang, di dengar dan di sentuh.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, peneliti akan mencoba memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mempraktikkan gaya mengajar, khususnya untuk guru laki-laki.

1. Perlu lebih menekankan tentang pijakan-pijakan selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar anak senantiasa tertib dalam pembelajaran.
2. Lebih kreatif lagi dalam menggunakan media dan bahan ajar, karena bahan-bahan sekitar dapat dijadikan media pembelajaran.